

KAJIAN TINGKAT KERAWANAN KECELAKAAN LALU LINTAS SEBAGIAN RUAS JALAN DI KOTA TANGERANG SECARA SPASIAL

Oleh :

Jaler Gumawang

09/284837/GE/06644

INTISARI

Kejadian kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi di kota-kota besar, salah satunya di Kota Tangerang. Sebanyak 432 kali kejadian kecelakaan pada tahun 2011, 473 kejadian pada tahun 2012, dan 398 kejadian pada tahun 2013. Terdapat beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di Kota Tangerang, seperti faktor geometrik jalan (V/C ratio) maupun faktor fasilitas jalan (rambu lalu lintas). Adanya kejadian kecelakaan ini menimbulkan kerugian salah satunya yaitu korban jiwa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kerawanan kecelakaan lalu lintas di sebagian ruas jalan Kota Tangerang, dan mengetahui beberapa faktor pendukung terjadinya kecelakaan lalu lintas, serta mengetahui jumlah korban kecelakaan (berdasarkan tingkat keparahannya)

Metode berjenjang tertimbang digunakan dalam menentukan tingkat kerawanan kecelakaan suatu ruas jalan di Kota Tangerang. Metode berjenjang tertimbang ini memberikan skoring kedalam variabel pada parameter penentu tingkat kerawanan kecelakaan lalu lintas serta memberikan bobot pada parameter tersebut. Metode kualitatif dengan analisis deskriptif beberapa peta tematik yang dihubungkan dengan Peta Tingkat Kerawanan Kecelakaan digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi suatu tingkat kerawanan kecelakaan lalu lintas. Untuk mengetahui jumlah korban kecelakaan lalu lintas (berdasarkan tingkat keparahannya) dilakukan metode kualitatif dengan analisis peta korban kecelakaan lalu lintas.

Hasil dari penelitian ini berupa peta tingkat kerawanan kecelakaan lalu lintas sebagian ruas jalan di Kota Tangerang. Ruas jalan yang memiliki tingkat kerawanan yang tinggi terdapat pada Jl Daan Mogot Raya dan Jl KH Hasyim Ashari, sedangkan ruas jalan dengan tingkat kerawanan rendah hanya terdapat pada ruas Jalan Husein Sastranegara. Faktor geometrik jalan (V/C ratio) merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terhadap tingkat kerawanan kecelakaan lalu lintas, karena geometrik jalan memiliki peran penting terhadap kondisi lalu lintas. Faktor V/C ratio yang buruk (D dan E-F) akan meningkatkan tingkat kerawanan kecelakaan lalu lintas dibandingkan dengan faktor V/C ratio yang baik (A - C). Ruas jalan dengan tingkat kerawanan yang tinggi memiliki jumlah korban jiwa yang tinggi pula yaitu sebesar 47-66 jiwa/tahun, ruas jalan dengan tingkat kerawanan rendah memiliki jumlah korban jiwa yang kecil pula yaitu 7 jiwa/tahun.

Kata Kunci : Kecelakaan Lalu Lintas, Kerawanan, Spasial.

STUDY OF VULNERABILITY LEVEL OF TRAFFIC ACCIDENTS IN SOME ROAD OF TANGERANG CITY WITH SPATIAL

By:

Jaler Gumawang

09/284837/GE/06644

ABSTRACT

Traffic accidents often occurred in big cities, one of them is in Tangerang City. There is 432 traffic accidents in 2011, 473 traffic accidents in 2012, and 398 traffic accidents in 2013. There is some supporting factors that caused the traffic accidents in Tangerang City, such as geometric factor (V/C ratio) and road facilities factor (traffic signs). Traffic accidents can cause some loss, like a human victims. Purpose of this study is to detect vulnerability level of traffic accidents in some road of Tangerang City, identified factors that affect the vulnerability of traffic accidents, and identifying the amount of traffic accident victims (according to the level victims severity)

Weighted Scoring Method (WSM) is used to determine the level of vulnerability of traffic accidents in Tangerang City's roads. WSM is a method that assign score to variables for every of the vulnerability of traffic accidents and assign weight to those parameters. This study is using qualitative method with descriptive analysis at some overlaid thematic map (Vulnerability of Traffic Accident Map with another thematic maps) to identified factors that affect the vulnerability of traffic accidents. Besides, qualitative method is used to analyze Map of Traffic Accidents Victim for identifying the amount of traffic accident victims (according to the level victims severity).

The result of this study is a Map of Vulnerability Traffic Accidents in Tangerang City's Road. Daan Mogot Raya Street and KH Hasyim Ashari Street has a high vulnerability level of traffic accidents, whereas Husein Sastranegara Street is the only road that has low vulnerability level of traffic accidents. Geometric road factors (V/C ratio) is greatly affect the vulnerability level of traffic accidents, because geometric road has an important role for traffic condition. Poor V/C ratio factor (D and E-F) will increase vulnerability level of traffic accidents than the ideal V/C ratio factor (A-C). A roads with high vulnerability level has high amount of victims per year (47-66 victims/year), a roads with low vulnerability level has low amount of victim per year (7 victims/year).

Keywords: Traffic accidents, vulnerability, Spatial.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**KAJIAN TINGKAT KERAWANAN KECELAKAAN LALU LINTAS SEBGIAN RUAS JALAN DI KOTA
TANGERANG SECARA SPASIAL**

JALER GUMAWANG, Dra. Endang Saraswati, M.S.

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>